

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini diuji menggunakan analisis deskriptif uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji model. Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan maka diperoleh hasil pengujian hipotesis dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. *Capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan aset tetapnya untuk operasional perusahaan, bukan semata-mata untuk memanfaatkan beban penyusutan aset tetap untuk menjadi pengurang beban pajak perusahaan dan perusahaan manufaktur yang digunakan sebagai sampel penelitian, yang mana aset tetap merupakan salah satu aset yang memiliki nilai tinggi.
2. Komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, hal ini karena keberadaan Komite Audit didalam perusahaan merupakan keharusan atau salah satu syarat yang harus dipenuhi perusahaan.
3. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya presentase kepemilikan institusional dalam perusahaan tidak membuat tindakan *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan dapat dihindari. Kepemilikan institusional harusnya mampu untuk mengawasi dan mempengaruhi manajer dalam mengambil keputusan agar

manajemen mampu menghindari perilaku yang bertujuan untuk mementingkan kepentingan diri sendiri.

4. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, hal ini menunjukkan bahwa dengan tingginya nilai profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan akan menurun karena perusahaan telah melakukan pengelolaan laba dan pajak secara matang sehingga akan menghasilkan pajak yang optimal.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu :

1. Banyak perusahaan yang mengungkapkan laporan keuangannya menggunakan dollar dan mengalami rugi dalam periode penelitian ini, sehingga ini tidak sesuai dengan kriteria sampel yang mengakibatkan sampelnya berkurang.

5.3 Saran

Dengan keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yang bersifat untuk mengembangkan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan sampel perusahaan yang digunakan tidak hanya perusahaan manufaktur tetapi juga sektor industri lainnya sehingga dengan semakin banyak sampel maka semakin meningkat generalisasinya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Halim. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Calvin Singly, & I Made Sukartha. 2015. Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Sales Growth pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 47-62.
- Deddy Dyas Cahyono, Rita Andini, & Kharis Raharjo. 2016. Pengaruh komite audit, kepemilikan institusional, dewan komisaris, ukuran perusahaan (Size), leverage (DER) dan profitabilitas (ROA) terhadap tindakan penghindaran pajak (tax avoidance) pada perusahaan perbankan yang listing BEI periode tahun 2011–2013. *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Erly Suandy. 2014. *Perencanaan Pajak*. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat.
- Fitri Damayanti, & Tridahus Susanto. 2015. Pengaruh komite audit, kualitas audit, kepemilikan institusional, risiko perusahaan dan return on assets terhadap tax avoidance. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(2).
- Ibnu Wijaya. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 20*. Edisi 6. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ida Ayu Rosa Dewinta, & Putu Ery Setiawan. 2016. Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 1584-1615.
- Imam, Ghazali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-29/PM/2004. 2004. Peraturan Nomor XI.1.5: Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Maharani, I. G. A. C., & Suardana, K. A. 2014. Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, dan Karakteristik Eksekutif pada Tax avoidance Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 525-539.
- Muadz Rizki Muzakki, & Darsono, D. 2015. Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 445-452.
- Ngadiman. & Christiany Puspitasari. 2014. Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax

Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*. 18.3.

Ni Nyoman Kristiani D., & I Ketut Jati. 2014. Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 249-260.

Nyoman Budhi Setya Dharma, & Naniek Noviari. 2017. Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 529-556.

Putu Rista Diantari, & IGK Agung Ulupui. 2016. Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 702-732.

Suwardjono. 2013. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.

<https://kumparan.com>

<http://forumpajak.org>

